

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) TAHUN 2017



DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN TASIKMALAYA

2018

KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke Hadirat Allah SWT atas terselenggarakannya Dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2017.

Dokumen LKIP 2017 Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) ini merupakan dokumen yang memuat pertanggungjawaban lembaga dalam pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan selama 1 (satu) tahun dengan mengacu pada dokumen pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2017 dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan anggaran (DPPA) Tahun 2017.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan 2017-2021, walaupun penuh keterbatasan dan kekurangan namun diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Penyusunan laporan akuntabilitas ini pada dasarnya merupakan amanat dari :

- a. Intruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah, dimana setiap instansi pemerintahan sampai tingkat eselon II harus memiliki Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang didalamnya berisi program-program utama yang akan dicapai selama kurun waktu 1 (satu) tahun.
- b. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 239/IX/6/8/2003, tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitasi Kinerja Instansi Pemerintahan.

Sebagai proses yang berkesinambungan dengan tahun sebelumnya maka isi yang terkandung di dalam laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini merupakan kebulatan kesepakatan bersama yang dilaksanakan dan dipertanggungjawabkan secara bersama-sama pula oleh seluruh jajaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya. Kami sadar bahwa laporan Akuntabilitasi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif senantiasa kami nantikan untuk perbaikan atau penyempurnaan dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah di tahun mendatang.

Ucapan Terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan bimbingan, sehingga penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Pemerintah Kabupaten Tasikmalaya tahun

2017 ini dapat diselesaikan sesuai dengan target waktu yang diberikan. Semoga Kinerja Instansi Pemerintah ini bermanfaat khususnya bagi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya.

Tasikmalaya, Desember 2017

KEPALA DINAS
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN TASIKMALAYA

Drs.H. Heri Sogiri, MM
NIP. 19600805 198603 1 010

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB. I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum.....	2
1.3 Tugas Pokok dan Fungsi	3
1.4 Sumber Daya Manusia.....	4
1.5 Struktur Organisasi	5
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB. II PERENCANAAN KINERJA	
2.1 Rencana Strategis.....	10
2.2 Perjanjian Kinerja atau Penetapan Kinerja	15
BAB. III AKUNTABILITASI KINERJA	
3.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	18
3.2 Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja Sasaran	21
3.3 Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja Kegiatan	24
3.3 Akuntabilitasi Keuangan	24
BAB. IV PENUTUP	27
4.1 Simpulan Umum.	27
4.2 Permasalahan	28

4.3 Solusi29

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) adalah salah satu rangkaian kegiatan yang harus dilakukan setiap tahun dan merupakan salah satu bentuk manifestasi dari evaluasi semua rangkaian yang telah dilakukan selama 1 (satu) tahun anggaran. Kesemuanya harus terangkum dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LKIP), selain sebagai bahan pijak dalam menyusun langkah-langkah pada tahun berikutnya.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam aplikasinya memerlukan perwujudan dan perkembangan kinerja dengan didukung program dan kegiatan yang dapat menghasilkan output sesuai target capaian sasaran yang tertuang dalam Renstra, dan bermuara terhadap RPJMD Kabupaten Tasikmalaya. Dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 pasal 3 menyatakan bahwa :” salah satu azas penyelenggaraan negara adalah yaitu azas menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari suatu kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat/rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku”.

Sebagai perwujudan implementasi aktivitas, dalam pertanggungjawaban kepada Bupati, yang berisikan tentang kebijakan, program dan kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun yang bersangkutan setiap akhir tahun anggaran Dinas Perindustrian dan perdagangan Kabupaten Tasikmalaya menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LKIP).

LKIP yang disusun diperlukan untuk mengevaluasi rencana kegiatan yang disesuaikan dengan implementasinya sehingga dapat dijadikan tolok ukur keberhasilan

suatu kegiatan. Penyusunannya berpedoman kepada Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor 239/IX/6/8/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang perbaikan pedoman penyampaian Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta memenuhi Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2 Landasan Hukum

Dasar Hukum penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN);
2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2004 tentang Pemindahan Ibukota Kabupaten Tasikmalaya dari Wilayah Kota Tasikmalaya;
6. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
7. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor: 239/IX/6/8/2003, Tanggal 25 Maret 2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Daerah Kabupaten Tasikmalaya Nomor 12 Tahun 2003 tentang Kewenangan Kabupaten Tasikmalaya;
9. Peraturan Daerah Kabupaten Tasikmalaya Nomor 15 Tahun 2008 tentang

10. Pembentukan Organisasi Dinas Daerah Kabupaten Tasikmalaya;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Tasikmalaya Nomor 02 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2016-2021;

1.3 Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Tasikmalaya Nomor 65 Tahun 2016 tentang Dinas Daerah Kabupaten Tasikmalaya, maka secara jelas digariskan bahwa tugas pokok dan fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan adalah sebagai berikut :

- a. Tugas pokok Dinas Perindustrian dan Perdagangan :
Melaksanakan kewenangan pemerintah daerah mengenai urusan, perindustrian dan Perdagangan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan.
- b. Fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan :
 1. Perumusan bidang perindustrian dan bidang perdagangan
 2. Penyelenggaraan dan pembinaan teknis kelembagaan, pengembangan sumber daya, bimbingan usaha dan pemasaran.
 3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang perindustrian dan bidang perdagangan.
 4. Penyelenggaraan pengawasan dan pengendalian teknis kelembagaan, pengembangan sumber daya, bimbingan usaha dan pemasaran.
 5. Penyelenggaraan tata usaha Dinas
 6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati.

1.4 Sumber Daya Manusia

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya dalam menjalankan pelayanan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang menangani urusan pelayanan industri dan perdagangan di Kabupaten Tasikmalaya di bantu oleh

perangkat karyawan sebanyak 78 orang. Adapun klasifikasi karyawan sesuai dengan jenjang eselon jabatan terdiri

dari eselon II sebanyak 1(satu) orang, eselon III sebanyak 5 (limas) orang dan eselon IV sebanyak 22 (dua puluh dua) orang serta fungsional umum sebanyak 43 (empat puluh tiga) orang, ditambah dengan tenaga fungsional sebanyak 7 (tujuh) orang.

Adapun susunan kepegawaian Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya dapat diuraikan sebagai berikut :

**Rekapitulasi Pegawai Disperindag Kabupaten Tasikmalaya
Berdasarkan Jenis Kelamin**

NO.	UNIT KERJA	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan	1	-	1
2	Sekretariat	7	3	10
3	Bidang Industri Agro	3	2	5
4	Bidang Industri Non Agro	2	3	5
5	Bidang Perdagangan	6	1	7
6	Bidang Pasar	4	1	5
7	Unit Pelaksana Teknis Daerah	37	1	38
8	Kelompok Jabatan Fungsional	3	4	7
Jumlah Total		63	15	78

Sumber : Data Kepegawaian Perindag Kabupaten Tasikmalaya (Desember 2017)

Rekapitulasi pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan berdasarkan pendidikan,

pangkat dan golongan dapat diuraikan sebagai berikut :

Rekapitulasi Pegawai Perindag Kabupaten Tasikmalaya
Berdasarkan Jenjang Pendidikan, Pangkat dan Golongan

JUMLAH PEGAWAI (ORANG) BERDASARKAN KUALIFIKASI PENDIDIKAN		JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN PANGKAT		JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN GOLONGAN	
1	2	3	4	5	6
SD	7	Juru Muda	1	I/a	1
SLTP	9	Juru Muda Tk.I	-	I/b	-
SLTA	21	Juru	9	I/c	9
D.III	-	Juru Tk.I	2	I/d	2
S-1	32	Pengatur Muda	9	II/a	9
S-2	9	Pengatur Muda Tk.I	5	II/b	5
		Pengatur	5	II/c	5
		Pengatur Tk.I	-	II/d	-
		Penata Muda	8	III/a	8
		Penata Muda Tk.I	13	III/b	13
		Penata	8	III/c	8
		Penata Tk.I	7	III/d	7
		Pembina	10	IV/a	10
		Pembina Tk.I	-	IV/b	-
		Pembina Utama Muda	1	IV/c	1
Jumlah	78		78		78

Sumber : Data Kepegawaian Perindag Kabupaten Tasikmalaya (Desember 2017)

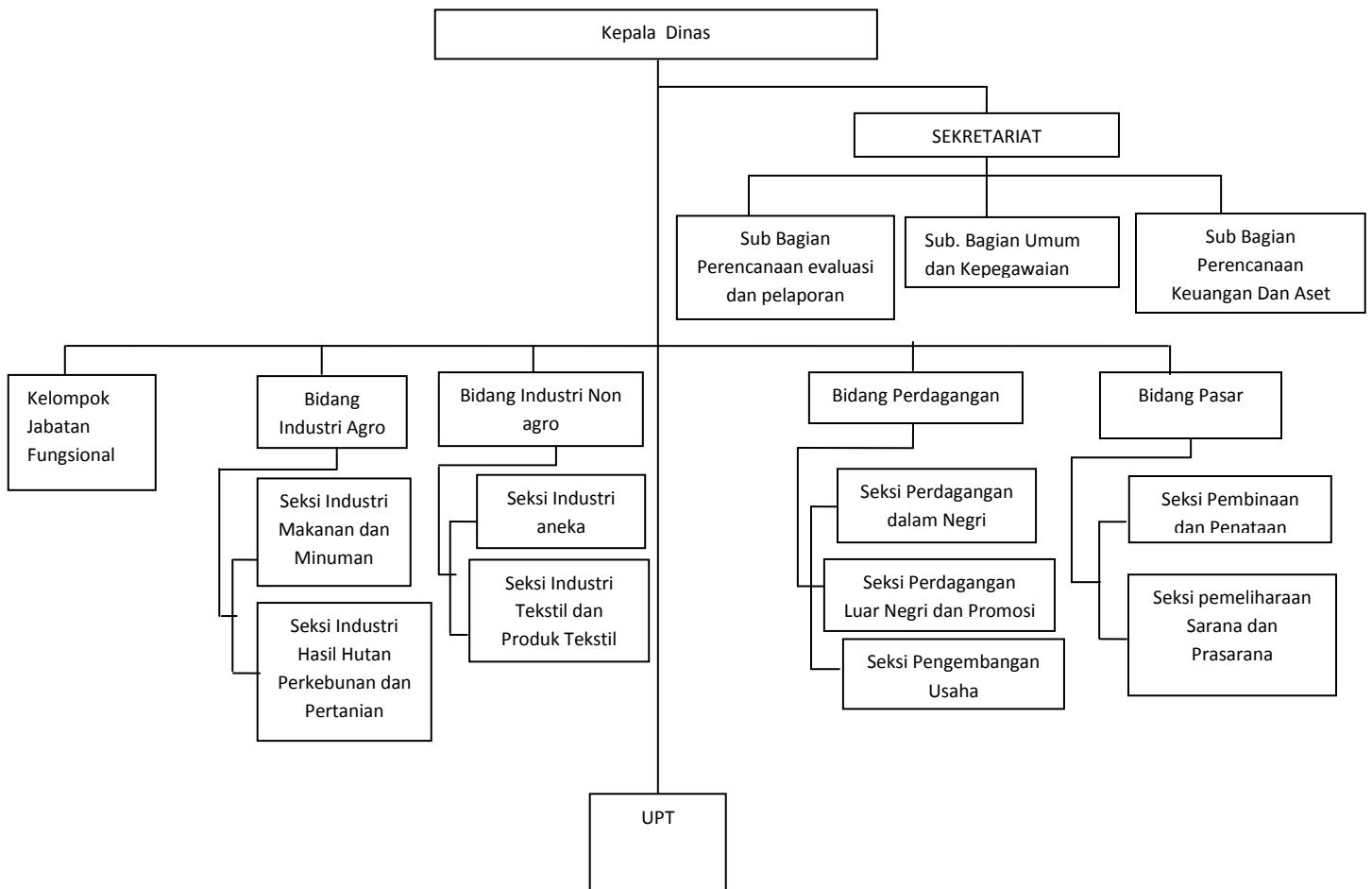
1.5 Struktur Organisasi

Struktur organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan sesuai dengan perda No.7 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah dan peraturan bupati No. 65 tahun 2016 tentang rincian tugas dan fungsi Dinas Perindustrian dan perdagangan Kabupaten Tasikmalaya :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, Membawakan :
 - a. Sub bagian perencanaan, evaluasi dan pelaporan
 - b. Sub bagian umum dan kepegawaian

- c. Sub bagian keuangan dan aset
- 3. Bidang industri Agro, Membawakan :
 - a. Seksi industri makanan dan minuman
 - b. Seksi industri hasil hutan, perkebunan dan pertanian
- 4. Bidang industri Non agro, membawakan
 - a. Seksi industri aneka
 - b. Seksi industri Tekstil dan produk Tekstil
- 5. Bidang seksi Perdagangan, membawakan :
 - a. Seksi perdagangan dalam negeri
 - b. Seksi perdagangan luar negeri dan promosi
 - c. Seksi pengembangan usaha
- 6. Bidang pasar, membawakan :
 - a. Seksi pembinaan dan penataan
 - b. Seksi pemeliharaan sarana dan prasarana
- 7. Kelompok Jabatan Fungsional
 - a. Jabatan Fungsional Penyuluh Perindag
 - b. Jabatan fungsional Penera
- 8. Unit pelaksana Teknis Dinas

Bagan Struktur Organisasi Perindag Kabupaten Tasikmalaya



Gambar 2.1.

Struktur Organisasi Perindag

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan adalah sebagai berikut :

- BAB I** : **PENDAHULUAN**
Menjelaskan mengenai Latar Belakang, Landasan Hukum, Tugas Pokok dan Fungsi, Sumber Daya Manusia, Struktur Organisasi, Sistematika Penulisan.
- BAB II** : **PERENCANAAN KINERJA**
Menjelaskan mengenai Rencana Strategi, Perjanjian Kinerja atau Penetapan Kinerja,
- BAB III** : **AKUNTABILITAS KINERJA**
Menjelaskan mengenai Capaian Kinerja Organisasi, Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja Sasaran, Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja Kegiatan, Akuntabilitas Keuangan
- BAB IV** : **PENUTUP**
Berisi simpulan umum capaian kinerja organisasi, permasalahan dan solusi.
- LAMPIRAN** : Perjanjian Kinerja 2017
Rencana Aksi 2017

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Dengan diberlakukannya intruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka penyusunan Rencana Strategis merupakan langkah awal untuk dijabarkan secara rutin sampai kepada pengukuran kinerja Instansi pemerintah. Oleh karenanya seluruh jajaran Dinas Perindustrian dan perdagangan Kabupaten Tasikmalaya menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan rencana strategis merupakan kebutuhan nyata untuk menghadapi sepenuhnya bahwa penyusunan rencana strategis merupakan kebutuhan nyata untuk menghadapi persoalan yang dihadapi maupun untuk mengantisipasi perubahan yang terjadi

2.1 Rencana Strategi

Rencana strategi yang disusun merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun dengan memperhatikan dan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya disusun mengacu kepada Peraturan Daerah Kabupaten Tasikmalaya Nomor 5 Tahun 2016, tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tasikmalaya 2016-2021, dengan mengartikulasikan Visi : *‘Kabupaten Tasikmalaya yang religius/islami, dinamis dan berdaya saing di bidang agribisnis berbasis perdesaan’* yang di wujudkan secara bertahap melalui misi Kabupaten Tasikmalaya periode 2017-2021 yaitu :

1. Mewujudkan masyarakat yang beriman dan bertaqwa, berakhlakurqarimah dan berkualitas
2. Mewujudkan perekonomian yang tangguh di bidang agribisnis dan pariwisata.
3. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance)

4. Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur wilayah berbasis tata ruang yang berkelanjutan.

Penyusunan rencana strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan kabupaten Tasikmalaya menggunakan metode deskriptif dan induktif/analiti dengan melakukan diskusi intern, serta memanfaatkan informasi dan studi literatur. Dalam garis besar dapat disampaikan bahwa Rencana Strategi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya secara implisit di dalamnya terjabarkan mengenai visi, misi, tujuan, sasaran, kebijaksanaan, program dan kegiatan yang cukup realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan.

a. Visi dan Misi

Berdasarkan beberapa pertimbangan untuk menciptakan Dinas Perindustrian dan perdagangan mampu memenuhi harapan lima tahun ke depan yang lebih baik dan profesional serta mempertimbangkan dan konsisten dalam mendukung terciptanya Visi yang tertuang dalam RPJMD maka ditetapkan Visi Dinas Perindustrian dan Perdagangan sebagai berikut :

“ Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Tasikmalaya yang mandiri, berdaya saing di bidang industri dan perdagangan berbasis ekonomi kerakyatan ”

Untuk merumuskan Misi dalam mendukung Visi Dinas Perindustrian dan Perdagangan serta mampu mewujudkan dan mendukung visi yang telah ditetapkan serta dapat di implementasikan dalam lima tahun ke depan, maka misi Dinas Perindustrian dan Perdagangan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas aparatur dan pelaku usaha di bidang Perindustrian dan Perdagangan;
2. Mewujudkan perekonomian yang mandiri dibidang Perindustrian dan Perdagangan;
3. Meningkatkan daya saing produksi Industri dan Perdagangan;
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana di bidang Industri dan Perdagangan;
5. Meningkatkan kualitas layanan dan jasa bidang Perindustrian dan Perdagangan.

b. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Perindustrian dan Perdagangan

Tujuan merupakan penjabaran visi Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang lebih spesifik dan terukur sebagai upaya mewujudkan visi dan misi Rencana Pembangunan Jangka Menengah dan dilengkapi dengan rencana sasaran yang hendak dicapai dalam kurun waktu lima tahun mendatang (2016-2021).

Tujuan jangka menengah rencana strategis Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui Peningkatan kemampuan SDM aparatur di bidang Perindustrian dan Perdagangan;
2. Peningkatan sarana prasarana dan ilmu pengetahuan serta pembahasan ilmiah;
3. Peningkatan kemampuan pelaku usaha dalam meningkatkan produk yang mempunyai daya saing;
4. Peningkatan kualitas Industri dan Perdagangan untuk mengakses wilayah ekonomi produktif yang potensial;
5. Meningkatnya peran lembaga perekonomian dan perdagangan tradisional;
6. Peningkatan sentra-sentra industri dan perdagangan di beberapa wilayah yang strategis;
7. Peningkatan dan pengembangan sarana prasarana kantor, Industri dan Perdagangan;
8. Peningkatan volume analisis perencanaan Industri dan Perdagangan;
9. Peningkatan produktivitas hasil industri dan perdagangan;
10. Meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui perluasan kegiatan ekonomi berbasis potensi desa;
11. Meningkatkan peran lembaga perekonomian dan perdagangan tradisional;
12. Peningkatan Pengawasan terhadap barang beredar;
13. Peningkatan layout segmentasi pasar sesuai peruntukan komoditi.

Sasaran jangka menengah rencana strategis Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas SDM bidang Perindustrian dan Perdagangan;
2. Meningkatnya Diklat struktural;
3. Meningkatnya SDM fungsional;
4. Meningkatnya minat baca di bidang Perindustrian dan Perdagangan kepada seluruh personil Dinas Perindustrian dan Perdagangan;
5. Meningkatnya pembahasan isu strategis bidang Perindustrian dan Perdagangan;

6. Melaksanakan koordinasi perencanaan bidang Perindustrian dan Perdagangan secara periodik dalam setiap triwulan;
7. Peningkatan kemampuan pelaku usaha dalam meningkatkan produk yang mempunyai daya saing;
8. Menjalin kerjasama melalui suatu kemitraan dengan para pelaku usaha di dalam dan di luar daerah;
9. Tersusunnya Peraturan Daerah dan Peraturan – peraturan lainnya mengenai Perindustrian dan Perdagangan;
10. Meningkatnya kualitas dan kuantitas serta potensi lokal yang dimiliki Industri dan Perdagangan sesuai kebutuhan berdasarkan hasil analisis/kajian tingkat kelayakan;
11. Meningkatnya kemampuan dan peran Industri dan Perdagangan dalam menunjang kegiatan perekonomian daerah;
12. Meningkatnya distribusi pemasaran produk yang mempunyai nilai jual tinggi serta diminati konsumen/pasar;
13. Meningkatkan distribusi pelayanan produksi industri di beberapa wilayah potensial;
14. Terbangunnya sarana prasarana kantor dan prasarana pendukungnya;
15. Meningkatnya hasil kajian/analisis Industri dan Perdagangan;
16. Meningkatnya hasil industri yang berkualitas dengan teknis design sesuai keberminatan pasar;
17. Meningkatnya daya saing produktivitas dan produksi usaha industri dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat;
18. Meningkatnya kemampuan dan peran lembaga keuangan mikro dalam menunjang kegiatan perekonomian daerah;
19. Meningkatnya kegiatan perekonomian masyarakat;
20. Peninjauan / survey di lokasi – lokasi pasar dan toko-toko / warung;
21. Meningkatkan pembenahan komoditi pasar sesuai dengan peruntukannya berdasarkan banyaknya kios dan los masing – masing pasar;
22. Terwujudnya pasar tradisional yang nyaman dan representatif;
23. Terwujudnya Pasar Agribisnis

c. Strategi dan Kebijakan Dinas Perindustrian dan Perdagangan

Strategi jangka menengah rencana strategis Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya SDM aparatur Perindustrian dan Perdagangan;
2. Meningkatnya aparatur yang mengikuti Diklat struktural;
3. Meningkatnya aparatur yang mengikuti Diklat fungsional;
4. Peningkatan pembahasan issue-issue strategis;
5. Pelaksanaan koordinasi perencanaan Perindustrian dan Perdagangan;
6. Meningkatnya manajemen dan produk Perindustrian dan Perdagangan;
7. Terjalannya kemitraan dengan sesama pelaku usaha;
8. Terlaksananya penyusunan peraturan daerah mengenai Perindustrian dan Perdagangan;
9. Terlaksananya potensi lokal yang dimiliki berdasarkan kualitas dan kuantitas yang dimiliki oleh Perindustrian dan Perdagangan;
10. Meningkatnya peran Perindustrian dan Perdagangan;
11. Meningkatnya distribusi pemasaran yang diminati oleh konsumen;
12. Meningkatnya produksi Industri di wilayah potensial;
13. Melaksanakan persiapan pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana kantor;

Kebijakan jangka menengah rencana strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan sentra-sentra industri kecil dan menengah melalui peningkatan kualitas dan produktifitas;
2. Memberikan kemudahan prosedur ekspor dan import;
3. Menciptakan sarana dan prasarana perdagangan yang memadai untuk memperlancar aktifitas Perdagangan.

2.2 Perjanjian Kinerja atau Penetapan Kinerja

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Untuk melaksanakan kebijakan yang merupakan perwujudan dari Visi dan Misi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya maka ditetapkan Program dan Kegiatan Tahun 2017 sebagai berikut:

I. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, terdiri dari 10 (Sepuluh)

kegiatan yaitu :

1. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
2. Penyediaan Alat Tulis Kantor
3. Penyediaan Barang cetakan dan Penggandaan
4. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan kantor
5. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
6. Penyediaan Makanan dan Minuman
7. Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran
8. Penyediaan Jasa Pengamanan Kantor
9. Penyediaan jasa gedung kantor
10. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi

II. Program Peningkatan sarana dan Prasarana Aparatur, terdiri dari 5 (Lima)

kegiatan yaitu :

1. Pengadaan Komputer
2. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
3. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas oprasional
4. Pemeliharaan rutin/berkala Peralatan gedung kantor

5. Penataan dan penyediaan sarana dan prasarana gedung kantor

III. Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan, terdiri

dari 5 (empat) kegiatan yaitu :

1. Sosialisasi perlindungan konsumen
2. Monitoring harga dan ketersediaan Barang kebutuhan pokok masyarakat dan barang strategis lainnya
3. Pelaksanaan tera ulang
4. Penyusunan peraturandaerah tentang Metrologi

IV. Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah, terdiri dari 9

(Sembilan) kegiatan yaitu :

1. Pelatihan pengembangan industri kecil bordir
2. Pengembangan desain anyaman pandan, mendong dan bambu
3. Sosialisasi penerapan konvensi Gugus Kendali Mutu (GKM)
4. Pelatihan diversifikasi motif tenun kain
5. Pendamping dan penunjang P2WKSS
6. Pendamping sertifikasi halal
7. Pelatihan pengolahan minyak kelapa
8. Pelatihan pengolahan tempurung kelapa
9. Bimbingan teknis desain kemasan

V. Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor, terdiri dari 1 (Satu)

kegiatan yaitu :

1. Bimbingan Teknis ekspor impor

VI. Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri, terdiri dari 1 (Satu)

kegiatan yaitu :

1. Fasilitas Kepemilikan HAKI bagi Industri Kecil dan menengah (DBHCHT 2017)

VII. Program peningkatan efisiensi perdagangan dalam Negeri, terdiri dari 15

(Lima Belas) kegiatan yaitu :

1. Promosi produk unggulan Kabupaten Tasikmalaya
2. Pembebasan lahan pasar singparna
3. Pelaksanaan operasi pasar murah
4. Revitalisasi pasar rakyat Kabupaten Tasikmalaya (DAK 2017)
5. Rehab pasar singaparna
6. Pembebasan lahan pasar manonjaya
7. Sosialisasi peraturan daerah tentang pedagang kaki lima (PKL)
8. Pembinaan bagi para pedagang
9. Sosialisasi aku Cinta Indonesia (ACI)
10. Pengadaan sarana kebersihan pasar
11. Penyusunan feasibility study pasar karangnunggal
12. Penyusunan audio visual
13. Penyempurnaan pasar Manonjaya eks kebakaran
14. Peresmian pasar rakyat
15. Sosialisasi peraturan menteri ESDM Nomor 26 Tahun 2009 tentang penyediaan dan pendistribusian LPG

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau ke gagalannya dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan selaku pengembal amanah masyarakat Kabupaten Tasikmalaya melaksanakan kewajiban menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kabupaten Tasikmalaya, Laporan tersebut diatas memberikan gambaran mengenai tingkatan pencapaian sasaran dan program/kegiatan, baik keberhasilan-keberhasilan kinerja yang telah dicapai maupun kegagalan pada tahun 2016.

Kinerja Pemerintah Kabupaten Tasikmalaya diukur berdasarkan Tingkat Pencapaian Sasaran dan Program/Kegiatan. Untuk mengetahui gambaran mengenai Tingkat Pencapaian Sasaran dan Program/Kegiatan dilakukan melalui media Rencana Kinerja yang dibandingkan dengan realisasinya.

Pencapaian sasaran diperoleh dengan cara membandingkan target dengan realisasi indikator sarana, pencapaian kinerja program/kegiatan diperoleh dengan cara membandingkan target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan yang terdiri dari input, Output, Outcome, Benefit, dan Impact

Media pengukuran kinerja terdiri dari :

- Formulir PKK (Pengukuran Kinerja Kegiatan)
- Formulir PPS (Pengukuran Pencapaian Sasaran)

Kemudian atas hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis.

Untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian sasaran dan program/kegiatan serta indikator makro diberlakukan nilai disertai makna dari nilai tersebut yaitu :

- **80 – 100 = Baik**

- **50 - 79 = Cukup**

- **<50= Kurang**

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisa pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

▪ **Indikator Kinerja**

Indikator Kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan, dengan memperhitungkan indikator masukan (*inputs*), keluaran (*outputs*), hasil (*outcomes*), manfaat (*benefits*) dan dampak (*impacts*).

▪ **Indikator Sasaran**

Indikator Sasaran adalah sesuatu yang dapat menunjukkan secara signifikan mengenai keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran. Indikator Sasaran dilengkapi dengan Target Kuantitatif dan satuannya untuk mempermudah pengukuran pencapaian sasaran.

▪ **Indikator Kinerja Kegiatan**

Kinerja Kegiatan dikelompokkan ke dalam :

- Kelompok indikator *inputs* (masukan), adalah segala sesuatu yang dibutuhkan

- agar pelaksanaan kegiatan dan program dapat berjalan untuk menghasilkan keluaran. Indikator masukan ini antara lain berupa sumber daya manusia, dana, material, waktu, teknologi dan peraturan.
- Kelompok indikator *outputs* (keluaran) adalah sesuatu yang diharapkan langsung dapat dicapai dari hasil kegiatan dan program yang dapat berupa fisik maupun non fisik berdasarkan masukan yang digunakan.
- Kelompok indikator *outcomes* (hasil) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka waktu menengah, *outcomes* merupakan ukuran seberapa jauh setiap produk jasa dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat.
- Kelompok indikator *benefits* (manfaat) adalah kegunaan suatu keluaran (*outputs*) yang dirasakan langsung oleh masyarakat dapat berupa tersedianya fasilitas yang dapat diakses oleh publik.
- Kelompok indikator *impacts* (dampak) ukuran tingkat pengaruh sosial, ekonomi, lingkungan atau kepentingan umum lainnya yang dimulai oleh capaian kinerja setiap indikator dalam setiap kegiatan

3.2 Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja Sasaran

Secara umum Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2017–2021. Yaitu ” **Visi "Kabupaten Tasikmalaya yang Religius/islami, dinamis dan berdaya saing di bidang agribisnis berbasis perdesaan."** sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Tasikmalaya Nomor 02 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RJPMD) Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2017-2021.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sasaran strategik Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

1. Evaluasi Pencapaian Sasaran

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2017	Realisasi 2017	SKPD Penanggung jawab
1	Jumlah Unit Usaha industri kecil dan Menengah	Unit	15,433	15,772	Dinas Perindustri dan Perdagangan
2	Peningkatan pembinaan IKM	Orang	20	40	
3	Terwujudnya sentra Industri Potensial	Sentra	395	398	
4	Pembangunan pasar	Unit	1	1	
5	Rehabilitasi Pasar	Unit	3	3	
6	Cakupan Binaan Kelompok pedagang /usaha informal	%	10	55	
8	Jumlah Kasus Pengaduan Konsumen	%	100	100	
9	Peningkatan nilai ekspor	US\$	9,865,951.72	7.889.419.51	
10	Laju pertumbuhan ekspor	%	1	0,6	

2. Analisa Capaian Kerja

a. Bidang Industri

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya dalam pelaksanaan urusan Perindustrian telah melaksanakan Capaian kinerja, yaitu dari data yang peroleh bahwa pada bidang perindustrian untuk jumlah Industri pada Tahun 2016 sebanyak 15,522 Unit industri menjadi 15,772 Unit pada tahun 2017 dari target 15,433 Unit industri. Untuk jumlah Peningkatan pembinaan IKM pada tahun 2017 sebanyak 40 Orang dengan target 20 Orang. Untuk jumlah sentra Industri potensial sebanyak 398 sentra dengan target 395 sentra.

b. Bidang Perdagangan

Untuk bidang perdagangan data yang diperoleh bahwa jumlah pembangunan pasar pada tahun 2017 sebanyak 1 unit, dan rehabilitasi pasar pada tahun 2017 sebanyak 3 Unit dengan target 3 Unit, untuk jumlah cakupan binaan kelompok pedagang/usaha informal pada tahun 2017 sebanyak 55% dengan target 10%, untuk jumlah kasus pengaduan konsumen pada tahun 2017 sebanyak 100% dengan target 100%, Untuk jumlah peningkatan nilai ekspor pada tahun 2017 sebanyak 7.889.419,51 US\$ dengan target 9.865.951,72 US\$, untuk laju pertumbuhan ekspor pada tahun 2017 sebanyak 0,6% dengan target 1%.

3. Analisa Capaian Realisasi dengan tahun sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2016	Tahun 2017
1	Jumlah Unit Usaha industri kecil dan Menengah	Unit	15,433	15,772
2	Peningkatan pembinaan IKM	Orang	10	40
3	Terwujudnya sentra Industri Potensial	Sentra	395	398
4	Pembangunan pasar	Unit	1	1
5	Rehabilitasi Pasar	Unit	1	3
6	Cakupan Binaan Kelompok pedagang /usaha informal	%	10	55
8	Jumlah Kasus Pengaduan Konsumen	%	100	100
9	Peningkatan nilai ekspor	US\$	9,865,951.72	7.889.419.51
10	Laju pertumbuhan ekspor	%	1	0,6

4. Analisa atas rencana RPJMD dengan capaian kinerja akhir 2017

Analisa atas rencana RPJMD dengan capaian kinerja akhir 2017, bahwa capaian kinerja sesuai rencana pembangunan jangka menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tasikmalaya tahun 2017-2021 untuk bidang Perindustrian dan perdagangan dapat tercapai sesuai dengan target capaian kinerja. Hal tersebut didukung oleh beberapa faktor pendorong ketercapaian yaitu :

1. Dukungan anggaran yang signifikan dalam rangka pembinaan bagi Perindustrian dan perdagangan
2. Meningkatnya kualitas SDM melalui kegiatan-kegiatan pembinaan, pendidikan dan pelatihan, sehingga mampu menghasilkan SDM yang berkualitas dan berkompeten di bidang perindustrian dan perdagangan
3. Meningkatnya kinerja aparatur dalam pengembangan bidang Perindustrian dan perdagangan.

3.3 Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja Kegiatan

Pengukuran kinerja kegiatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten

Tasikmalaya tahun 2017 yang mendukung kepada pencapaian Visi dan misi, dilihat dari evaluasi terhadap kegiatan berdasarkan program sebagai berikut :

No	Program	Kegiatan
1	2	3
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	<ul style="list-style-type: none"> - Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik - Penyediaan alat tulis kantor - Penyediaan barang cetakan dan penggandaan - Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor - Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan - Penyediaan makan dan minum - Penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi/teknis perkantoran - Penyediaan jasa pengaman kantor - Penyediaan jasa gedung kantor - Rapat –rapat koordinasi
2	Program Peningkatan sarana dan prasarana	<ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan komputer - Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor - Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/oprasional - Pemeliharaan rutin berkala peralatan gedung kantor - Penataan dan penyediaan sarana dan prasarana gedung kantor
3	Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi perlindungan konsumen - Monitoring harga dan ketersediaan barang kebutuhan pokok masyarakat dan barang

		<p>strategis lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan tera ulang - Penyusunan peraturan daerah tentang metrologi
4	Program pengembangan industri kecil dan menengah	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan industri kecil bordir - Pengembangan desain anyaman panadan, mendong dan bambu - Sosialisasi penerapan konvensi gugus kendali mutu (GKM) - Pelatihan diversifikasi motif tenun kain - Pendamping dan penunjang P2WKSS - Pendamping sertifikasi halah - Pelatihan pengolahan minyak kelapa - Pelatihan pengolahan tempurung kelapa - Bimbingan Teknis Desaian Kemasan
5	Program peningkatan dan pengembangan ekspor	<ul style="list-style-type: none"> - Bimbingan teknis ekspor impor
6	Program Peningkatan kemampuan teknologi industri	<ul style="list-style-type: none"> - Fasilitas kepemilikan HAKI bagi industri kecil dan menengah (DBHCHT 2017)
7	Program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri	<ul style="list-style-type: none"> - Promosi produk unggulan Kabupaten Tasikmalaya - Pembebasan lahan pasar singaparna - Pelaksanaan operasi pasar murah - Revitalisasi pasar rakyat Kabupaten Tasikmalaya (DAK 2017) - Rehabilitasi pasar singaparna - Pembebasan lahan pasar manonjaya - Sosialisasi peraturan daerah tentang pedagang kaki lima (PKL) - Pembinaan bagi para pedagang - Sosialisasi aku cinta indonesia (ACI) - Pengadaan sarana kebersihan pasar - Penyusunan Feasibility study pasar karangnunggal - Penyusunan Audio Visual - Penyempurnaan pasar manonjaya eks kebakaran - Peresmian pasar rakyat - Sosialisasi peraturan menteri ESDM Nomor 26 tahun 2009 tentang penyediaan dan pendistribusian LPG

3.4 Akuntabilitas keuangan

Pengukuran kinerja Dinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten Tasikmalaya tahun 2017 dilakukan terhadap pendapatan dan belanja publik.

DPA Dinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten Tasikmalaya tahun anggaran 2017 untuk pendapatan dianggarkan Rp. 986.208.504,- dan belanja Rp. 13.398.282.721,- sehingga deposit Rp.12.169.899.140,-

Realisasi DPA Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya tahun anggaran 2017 untuk anggaran pendapatan terealisasi sebesar Rp. 945.820.030,- atau tercapai 95,90% sedangkan untuk anggaran belanja terealisasi sebesar Rp.13.115.791.170,- atau tercapai 97,89%.

Secara lengkap pendapatan dan belanja dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Recana dan realisasi penggunaan DAU Kabupaten Tasikmalaya dan pendapatan Disperindag Kabupaten Tasikmalaya

Uraian	Anggaran	Realisasi	% Capaian
a. Pendapatan Retribusi			
- PASAR	986.208.504	945.820.030	95,90%
b. Belanja :	13.398.282.721	13.115.719.170	97,89%

Rencana dan realisasi penggunaan Dana Tugas Perbantuan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya (Kementerian Perdagangan)

Uraian	Anggaran	Realisasi	% Capaian
Program : Peningkatan efisiensi dalam negeri Kegiatan : Pembangunan Pasar Rakyat Taraju	6.000.000.000,-	5.852.623.000,-	97.78%

BAB IV

PENUTUP

Demikian laporan kinerja Instansi Pemerintahan (LKIP) Tahun 2017 Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya yang dapat disusun, selanjutnya diajukan kepada Bapa Bupati Tasikmalaya dan pihak lain yang berkepentingan untuk dijadikan bahan evaluasi.

Dengan menyadari adanya berbagai kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan tentu diupayakan pemecahannya serta dijadikan pemacu pada setiap tingkat dan tahapan pencapaian suatu keberhasilan, adapun pengelompokan upaya yang telah dilakukan adalah :

4.1. Simpulan Umum

Secara makro kebijakan dan kewenangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam merealisasikan Visi dan misi pemerintah Daerah Kabupaten Tasikmalaya diperlukan prana aspek sarana dan prasarana serta regulasi dan sumber daya yang perlu dipersiapkan. Laporan Akuntabilitas kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2017 merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan- kegiatan dalam rangka pencapaian visi dan misi selama tahun anggaran 2017. Laporan tersebut merupakan dari INPRES Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan.

LKIP Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2017 merupakan Laporan Akuntabilitas Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2016-2021, sesuai dengan peraturan Daerah Kabupaten Tasikmalaya Nomor 5 Tahun 2006 tentang Rencana pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD 2016-2021)

4.2. Permasalahan

Permasalahan pokok yang dihadapi Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya dalam menjalankan tugas Pokok dalam melaksanakan kewenangan Pemerintahan Kabupaten Tasikmalaya dalam membina Teknis pengembangan Perindustrian dan Perdagangan adalah sebagai berikut :

1. Belum tersedianya data Update terkait dengan data potensi perdagangan di Kabupaten Tasikmalaya.
2. Belum optimalnya peningkatan pengawasan terhadap barang beredar di Kabupaten Tasikmalaya, hal ini dikarenakan luasnya wilayah dan banyaknya jumlah lokasi pengawasan sedangkan sumber daya manusia (aparatur) yang melaksanakan kegiatan pengawasan barang beredar masih terbatas.
3. Belum terselesaikannya tahapan pembangunan pasar singaparna.
4. Belum terselesaikannya pembangunan Pasar Manonjaya.
5. Belum signifikannya penganggaran terhadap program revitalisasi pasar baik pasar kabupaten maupun pasar desa.
6. Belum tersedianya SDM, sarana dan prasarana kemetropolitan.

Beberapa kendala diatas merupakan sebagian besar yang perlu penanganan secara sistematis dalam upaya memberikan pelayanan terbaik kepada publik dan tetap dapat menunjang Visi dan Misi yang telah ditetapkan dari mulai tahun 2017 sampai dengan 2021.

4.3. Solusi

Dari hasil analisa kinerja diperoleh capaian akhir kinerja pencapaian sasaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2017 sebagai berikut :

1. Diusulkannya kegiatan pemuktahiran data bidang industri dan perdagangan.
2. Mengusulkan penambahan sumber daya manusia (aparatur) sehingga kegiatan

pengawasan terhadap barang beredar dapat berjalan optimal .

3. Sudah dilakukan tahap konsinyasi oleh pihak pengadilan, yaitu penitipan ganti kerugian bagi pemilik tanah yang menolak atau belum sepakat.
4. Untuk pembangunan Pasar Singaparna dan sarana dan prasarana kemetrolagian dalam pengusulan anggaran baik melalui APBD Kabupaten, APBD Provinsi maupun APBN.
5. Perlu dikoordinasikan dengan badan kepegawaian Daerah Kabupaten Tasikmalaya terkait SDM kemetrolagian, yaitu dengan pengusulan aparatur untuk mengikuti diklat Kemetrolagian atau rekrutmen CPNS baru.

Kemudian atas berbagai perhatian dan fasilitasi dalam rangka penyusunan laporan ini disampaikan banyak terimakasih.